

Pengaruh *Green Accounting*, *Green Innovation*, dan *Foreign Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Siti Maryam Zuhra¹, Dini Wahjoe Hapsari²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
sitimaryamz@student.telkomuniversity.ac.id

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
dinihapsari@telkomuniversity.ac.id

Abstract

This research seeks to examine influence of green accounting, green innovation, and foreign ownership on firm value in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019–2023. The value of the company in this research is evaluated using the Tobin's Q ratio, which reflects market performance relative to company asset value. This research employs a quantitative method combined with purposive sampling techniques. The sample includes 14 companies from the energy sector, chosen based on predetermined criteria, resulting in 70 total observations. Data were collected through annual reports and sustainability reports, then examined using panel data regression methods with the help of Eviews 13 software. The results of the study show that green accounting, green innovation, and foreign ownership simultaneously affect company value. Partially, only green innovation shows a positive and significant impact, while green accounting and foreign ownership do not show a significant effect. This research is anticipated to become a reference for future studies, particularly in the context of sustainability and company value. Future researchers are advised to add variables such as carbon emission disclosure, eco-efficiency, and environmental performance to expand the research findings. These findings also provide strategic insights for companies in implementing green innovation to enhance value through efficiency, positive image, and competitiveness. For investors, green innovation can serve as a prospective indicator in assessing sustainability and company performance.

Keywords: Firm Value; Foreign Ownership; Green Accounting; Green Innovation

Abstrak

Penelitian ini mengarah pada tujuan untuk mengevaluasi dampak *green accounting*, *green innovation*, serta *foreign ownership* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang berada di bawah pengawasan Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 sampai 2023. Pendekatan Rasio *Tobin's Q* digunakan studi tersebut sebagai alat untuk mengukur nilai perusahaan yang mencerminkan kinerja pasar terhadap nilai aset perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian mencakup 14 perusahaan yang berasal dari sektor energi dan dipilih berdasarkan kriteria tertentu. dengan total 70 observasi. Data dikumpulkan melalui *annual report* dan *sustainability report*, kemudian dianalisis melalui pendekatan regresi data panel dengan memanfaatkan *software Eviews* versi 13. Hasil penelitian mencerminkan secara simultan, *green accounting*, *green innovation*, dan *foreign ownership* berdampak pada nilai perusahaan. Secara parsial, hanya *green innovation* yang memberikan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan *green accounting* dan *foreign ownership* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi studi selanjutnya, khususnya dalam konteks keberlanjutan dan nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti *carbon emission disclosure*, *eco-efficiency*, dan *environmental performance* untuk memperluas hasil penelitian. Temuan ini juga memberikan masukan strategis bagi perusahaan dalam menerapkan *green innovation* untuk meningkatkan nilai melalui efisiensi, citra positif, dan daya saing. Bagi investor, *green innovation* dapat menjadi indikator prospektif dalam menilai keberlanjutan dan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *Foreign Ownership; Green Accounting; Green Innovation; Nilai Perusahaan*

I. PENDAHULUAN

Pendekatan dalam menilai keberhasilan perusahaan kini semakin berkembang. Investor saat ini lebih mengutamakan perusahaan yang berkomitmen dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan, dibandingkan hanya menilai keberhasilan dari aspek ekonomi semata (Sukmadilaga et al., 2023). Nilai perusahaan adalah keadaan yang berhasil yang dimiliki perusahaan sebagai representasi dari tahapan kepercayaan publik, sehingga merupakan aspek krusial bagi perusahaan dalam upaya untuk terus memahami

kebutuhan dan ekspektasi masyarakat. (Natasha, 2021). Pandangan dan penilaian investor memainkan peran penting dalam menentukan serta memperkuat nilai perusahaan. Oleh karena itu, tingginya harga saham menimbulkan pengaruh langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan (Sari et al., 2024). Perusahaan energi yang *listing* di BEI pada rentang waktu 2019 hingga 2023 menunjukkan fenomena pada salah satu perusahaan, yaitu PT Atlas Resources yang memiliki nilai perusahaan yang mengalami penurunan secara berkelanjutan. Hal ini terjadi disebabkan oleh perusahaan mengalami tekanan finansial, dan terdapat masalah pada salah satu anak perusahaan. Ketimpangan juga terjadi pada Indo Tambangraya Megah Tbk, walaupun memiliki nilai perusahaan yang tergolong *overvalued*, ITMG mempunyai permasalahan lingkungan akibat aktivitas batu bara yang dilakukan, sehingga masyarakat secara aktif mendorong para investor agar meninjau ulang kebijakan investasinya. Ini mengindikasikan bahwa PT Indo Tambangraya Megah Tbk tetap mencatatkan nilai perusahaan yang tinggi pada tahun 2021, meskipun di saat yang sama terlibat dalam kasus pencemaran lingkungan. Kondisi tersebut mencerminkan adanya ketimpangan antara penilaian pasar terhadap perusahaan dan kinerja nyata dalam aspek pengelolaan lingkungan.

Sejumlah faktor dapat memengaruhi nilai perusahaan meliputi *green accounting*, *green innovation*, dan *foreign ownership*. Menurut Wenni Anggita et al. (2022) Penerapan *green accounting* menjadi langkah awal yang dapat diambil oleh perusahaan dalam upaya menanggulangi permasalahan lingkungan yang dihadapi. Dengan demikian, semakin optimal penerapan *green accounting* semakin tinggi pula nilai perusahaan. Selanjutnya, variabel *green innovation* menciptakan keunggulan kompetitif seiring mengurangi dampak lingkungan serta membantu dalam mengubah limbah menjadi produk unggul untuk meningkatkan laba perusahaan (Agustia et al., 2019). Pada penelitian Hasanah et al. (2023) Dengan adanya *foreign ownership*, nilai perusahaan akan terus meningkat, serta dinilai memiliki tatanan kepemilikan dan proteksi yang baik dari pihak eksternal.

Penelitian ini mengarah pada upaya untuk mengevaluasi dampak *green accounting*, *green innovation*, dan *foreign ownership* terhadap nilai perusahaan dalam suatu entitas bisnis di perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2019 hingga 2023. Penelitian ini turut mengkaji efek simultan serta parsial yang ditimbulkan oleh *green accounting*, *green innovation*, *foreign ownership* terhadap nilai perusahaan. Melalui penelitian ini, diharapkan mampu menghasilkan kontribusi atau manfaat pada perusahaan dalam mengidentifikasi strategi yang berpotensi mendorong peningkatan nilai perusahaan. Bagi penanam modal, temuan dari riset ini dapat dijadikan rujukan dalam referensi sebagai pengambilan keputusan dalam berinvestasi yang lebih baik dan memengaruhi keputusan.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Tinjauan Pustaka Penelitian

1. Teori Sinyal

Michael Spence menjadi orang pertama yang mengenalkan teori sinyal (*signaling theory*) pada tahun 1973. Konsep ini menyatakan seperti apa pihak penyampai informasi dapat menyampaikan sinyal kepada pihak penerima melalui penyampaian informasi yang relevan dan bermanfaat. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham & Houston (2019), sinyal adalah upaya yang diupayakan oleh pihak manajemen dalam rangka menyampaikan indikasi kepada pemegang saham tentang bagaimana manajemen memandang masa depan perusahaan. Berdasarkan teori ini, manajemen memanfaatkan sinyal agar mengurangi ketimpangan informasi antara pihak yang terlibat.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang meningkat mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan kinerja yang baik, sekaligus menjadi indikator keberhasilan dalam merespons intensitas persaingan bisnis yang terus meningkat. Menurut Zhang et al. (2020) nilai perusahaan menjadi indikator dari pandangan pemegang saham atas kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien, yang ditunjukkan oleh tingginya nilai pasar saham. Tingginya harga saham mencerminkan tingginya valuasi perusahaan, sementara rendahnya harga saham mengindikasikan rendahnya nilai perusahaan di mata pasar, yang sekaligus menggambarkan kinerja perusahaan yang kurang optimal. Pada penelitian ini, pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio *Tobin's Q*, diukur dengan menjumlahkan *total market value of equity* dan *book value of debt*, selanjutnya dibagi dengan total aset (Dewi & Edward Narayana, 2020). Dengan demikian, apabila nilai *Tobin's Q* sebuah perusahaan melebihi satu disebut *overvalued*, sebaliknya jika lebih rendah dari satu akan ditunjukkan sebagai *undervalued*. Menurut Caixe et al. (2024) *Tobin's Q* dapat diperoleh melalui perhitungan berikut ini:

$$Tobins'Q = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{DEBT}}{\text{Total Assets}} \quad (2.1)$$

3. Green Accounting

Green accounting (GA) diklasifikasikan sebagai akuntansi yang berupaya dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan serta kesejahteraan nasional dengan menggabungkan biaya lingkungan dan manfaat akuntansi konvensional (Sukmadilaga et al., 2023). *Green accounting* mencakup pengungkapan informasi terkait aspek lingkungan, sehingga perusahaan menyediakan gambaran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terkait upaya yang telah dilakukan dalam rangka pelestarian dan pemeliharaan lingkungan. Pada penelitian ini, pengukuran *green accounting* berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* agar dapat menilai sejauh mana perusahaan telah mengimplementasikan praktik akuntansi hijau yang terdiri dari 6 elemen, yaitu struktur tata kelola dan sistem manajemen (A1), kredibilitas (A2), indikator kinerja lingkungan (A3), pengeluaran untuk kegiatan lingkungan (A4), visi dan strategi lingkungan (A5), serta inisiatif lingkungan (A6) berdasarkan pada GRI 3 dan GRI 3.1 (Darlis et al., 2024). Berikut rumus perhitungan dari pengungkapan *green accounting*:

$$\text{Green Accounting} = \frac{\text{Total Pengungkapan yang Diperoleh}}{\text{Total Maksimal Pengungkapan (82)}} \quad (2.2)$$

4. *Green Innovation*

Penerapan *green innovation* (GI) merujuk pada metode, proses, dan prosedur produksi yang baru dan diperbaharui untuk meminimalkan dampak buruk yang ditimbulkan oleh aktivitas lingkungan (Agustia et al., 2019). Penerapan teknologi ini bertujuan untuk efisiensi energi, mengurangi tingkat polusi, mendukung proses pemrosesan kembali limbah, mengembangkan desain produk berkelanjutan yang tidak merusak lingkungan, serta memperkuat pengelolaan lingkungan dalam operasional perusahaan. Penentuan pengungkapan *green innovation* dilakukan melalui proses evaluasi terhadap indeks atau item-item terkait yang telah dikembangkan oleh (Agustia et al., 2019) menggunakan acuan dari *sustainability report* entitas bisnis. Tiap komponen yang mana terungkap dinyatakan dengan skor 1, sementara item yang tidak teridentifikasi mendapatkan nilai 0. Selanjutnya, total skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah keseluruhan item untuk menghitung rasio, yang merepresentasikan indeks pengungkapan seperti yang tercantum berikut:

$$\text{Green Innovation} = \frac{\text{Total Score of Green Innovation}}{\text{Maximum Total Score}} \quad (2.3)$$

5. *Foreign Ownership*

Foreign ownership (FO) merujuk atas porsi kepemilikan saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh individu, badan hukum milik pemerintah, atau merupakan bagian dari keduanya yang berkedudukan sebagai penduduk asing. *Foreign ownership* mengambil acuan dari akumulasi kepemilikan saham oleh pemegang saham luar negeri dibandingkan dengan total kepemilikan modal yang beredar (Kansil, 2021). *Foreign ownership* dianggap mampu melaksanakan pemantauan terhadap keputusan manajerial dengan lebih baik, meskipun sering menghadapi tantangan terkait transparansi informasi yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan. Pada penelitian ini, *foreign ownership* ditentukan berdasarkan proporsi saham yang dikuasai oleh individu atau institusi asing sebagaimana tercantum dalam *annual report* perusahaan yang dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Foreign Ownership} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Asing}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \quad (2.4)$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

GA menyediakan struktur kerja yang komprehensif untuk menelusuri, mengevaluasi, serta menyajikan laporan terkait pengaruh terhadap lingkungan terhadap operasional perusahaan (Siregar et al., 2024). Melalui penerapan ini, perusahaan secara sukarela menjalankan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya (Rosaline et al., 2020). Sejalan dengan hal tersebut, penemuan yang dihasilkan oleh Wenni Anggita et al. (2022) dan Rilla Gantino et al. (2023) menyatakan bahwa GA memberikan dampak yang mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dalam arah yang positif

H₁: GA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan

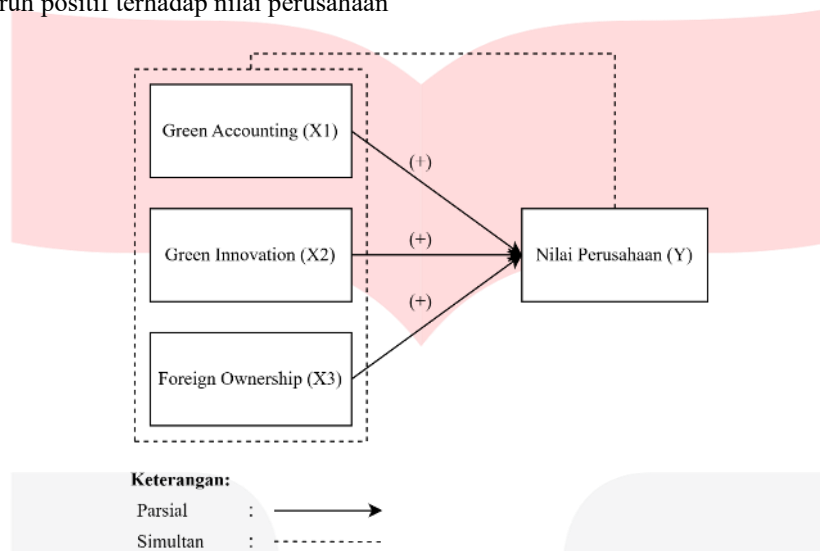
Green innovation memungkinkan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menerapkan strategi inovatif dalam reputasi serta daya saing pasar (Yuniarti et al., 2022). Sumber daya berbasis kebijakan ramah lingkungan mendorong keunggulan kompetitif, sehingga *green innovation* memungkinkan perusahaan menghemat sumber daya, meningkatkan efisiensi bahan baku, dan menekan biaya akibat pencemaran (Lestari & Soewarno, 2024). Sejalan dengan hal tersebut, hasil kajian yang disampaikan oleh Sari et al. (2024), Agustia et al. (2019), Yuniarti et al. (2022), dan Zhang et al. (2020) memaparkan bahwa pengaruh *green innovation* terhadap nilai perusahaan bersifat signifikan dan mengarah secara positif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan *green innovation* meningkatkan produktivitas, pangsa pasar, dan citra peduli lingkungan.

H₂: GI berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh *Foreign Ownership* terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan proporsi *foreign ownership* cenderung memperbaiki kualitas laporan keuangan dan meningkatkan transparansi terhadap *shareholder*. Dengan demikian, *foreign ownership* juga dapat mendukung perusahaan dalam melakukan pengawasan yang lebih efektif, sehingga aset perusahaan dapat dikelola dengan lebih efisien (Tangke, 2021). Selaras dengan pernyataan tersebut, hasil analisis yang dilakukan oleh Ahmed & Iwasaki (2021), Hasanah et al. (2023), dan Fitri et al. (2019) mengungkapkan bahwa *foreign ownership* berdampak dalam kontribusi secara nyata dalam peningkatan nilai perusahaan. Investasi signifikan dari *foreign ownership* dapat meningkatkan nilai perusahaan, membentuk struktur kepemilikan yang sehat, melindungi pihak eksternal, dan memastikan pengawasan yang efektif.

H₃: FO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data yang telah diolah (2025)

Berlandaskan pada struktur teori yang telah dipaparkan dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ Secara simultan, *green accounting*, *green innovation*, dan *foreign ownership* memberikan dampak terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 hingga 2023.
- H₂ Secara parsial, *green accounting* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada emiten sektor energi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.
- H₃ Secara parsial, *green innovation* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada emiten sektor energi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.
- H₄ Secara parsial, *foreign ownership* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada emiten sektor energi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah, sehingga dimanfaatkan dalam pengumpulan data secara sistematis, berlandaskan pada maksud dan kegunaan yang telah ditentukan (Sugiyono, 2020). variabel bebas dalam studi ini meliputi *green accounting*, *green innovation* dan *foreign ownership*. *Independent variable* dalam penelitian ini adalah *firm value*, yang menggunakan indikator rasio *Tobin's Q* sebagai alat ukur. Riset ini didasarkan pada penggunaan populasi berupa perusahaan-perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 sejumlah 83 perusahaan. Pengolahan data menggunakan pendekatan *panel data regression*. Pengujian hipotesis pada studi ini dilakukan menerapkan software *Eviews 13* dengan model persamaan *panel data regression* sebagai berikut.

$$FV = \alpha + \beta_1 GA + \beta_2 GI + \beta_3 FO + e \quad (2.5)$$

Keterangan:

FV = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Besaran pengaruh dari masing-masing variabel independen dalam model regresi

GA = *Green Accounting*

GI = *Green Innovation*

FO = Foreign Ownership
 e = Error term

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menerapkan sampel sebanyak 70 data observasi yang berasal dari 14 perusahaan selama periode 2019 hingga 2023 setelah mengeliminasi 20 observasi *outlier* dari 2 perusahaan. Data diakumulasi dari laporan *annual* dan *sustainability* perusahaan-perusahaan sektor energi yang terpublikasi di pasar modal Indonesia (BEI). *Output* analisis statistik deskriptif menggunakan ukuran skala rasio, yaitu FV, GA, GI, dan FO yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan	Green Accounting	Green Innovation	Foreign Ownership
Mean	1.001	0.441	0.600	0.299
Maximum	1.792	0.707	0.750	0.839
Minimum	0.173	0.134	0.250	0.010
Standar Deviasi	0.303	0.139	0.192	0.244
Observasi	70	70	70	70

Sumber: Data yang telah diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, *company value* yang diestimasi melibatkan rasio *Tobin's Q*. nilaimean sebesar 1.001 dengan standar deviasi sejumlah 0.303. Selanjutnya *green accounting* menunjukkan nilai *mean* sebesar 0.441, dan simpangan baku sejumlah 0.139. *Green innovation* memperoleh nilai *mean* 0.600 dengan standar deviasi sejumlah 0.192. Terakhir, *foreign ownership* memperoleh nilai *mean* sebesar 0.299 dan simpangan baku sebesar 0.244. Kondisi ini mengindikasikan yakni seluruh variabel memiliki memiliki sebaran data yang relatif merata antar perusahaan dan terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata, sehingga data bersifat homogen atau cenderung seragam.

B. Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 4. 5 Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: FV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/20/25 Time: 17:03
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.124507	0.074408	1.673302	0.0990
GA	-0.055186	0.058181	-0.948530	0.3463
GI	0.212334	0.076615	2.771439	0.0072
FO	-0.013912	0.010386	-1.339511	0.1850
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000

Idiosyncratic random		0.349412	1.0000
Weighted Statistics			
R-squared	0.127087	Mean dependent var	0.129825
Adjusted R-squared	0.087409	S.D. dependent var	0.377753
S.E. of regression	0.360866	Sum squared resid	8.594817
F-statistic	3.202976	Durbin-Watson stat	1.477125
Prob(F-statistic)	0.028797		
Unweighted Statistics			

Sumber: Hasil *output* data diolah Eviews 13 (2025)

Berdasarkan *output* pada Tabel 4.5, persamaan regresi data panel yang diperoleh melalui pendekatan REM adalah sebagai berikut:

$$FV = 0.124507 - 0.055186GA + 0.212334GI - 0.013912FO + \varepsilon$$

Keterangan:

- FV = Nilai Perusahaan
GA = *Green Accounting*
GI = *Green Innovation*
FO = *Foreign Ownership*
 ε = *Error Term*

Penjelasan mengenai persamaan *data panel regression* dalam kajian ini disajikan sebagaimana tercantum dibawah ini:

- 1) Nilai konstanta regresi sebesar 0,124507 menggambarkan bahwa *green accounting*, *green innovation*, dan *foreign ownership* berada pada angka nol, maka *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di pasar modal (BEI) selama periode 2019–2023 diperkirakan berada pada angka 0,124507.
- 2) Koefisien *green accounting* (X1) sebesar -0,055186 mengindikasikan bahwa perubahan variabel ke arah yang lebih tinggi, yaitu *green accounting* berpotensi menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,055186.
- 3) Koefisien *green innovation* (X2) sebesar 0.212334 menunjukkan bahwa lonjakan nilai pada variabel *green innovation* berpotensi menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.212334.
- 4) Koefisien *foreign ownership* (X3) sebesar -0.013912 menjelaskan bahwa peningkatan pada variabel *foreign ownership* berpotensi menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.013912.

C. Pengujian Simultan (Uji F)

Uji Simultan (F) adalah metode pemeriksaan hipotesis yang dirancang dalam menganalisis dan menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen. Berdasarkan table 4.5 hasil perhitungan menunjukkan probabilitas (*F-statistic*) senilai 0.028797. Karena jika nilai tersebut berada di bawah batas signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *green accounting*, *green innovation*, dan *foreign ownership* Secara simultan memengaruhi nilai perusahaan

D. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa besaran *Adjusted R-squared* mencapai 0,087409. Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa *green accounting*, *green innovation*, dan *foreign ownership* mampu menjelaskan sebesar 8,7% dari nilai perusahaan. Sementara 91,3% Sebagian lainnya berasal dari pengaruh variabel yang tidak diteliti dalam studi ini.

E. Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t dimanfaatkan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen. Tabel 4.5 menampilkan hasil pengujian signifikansi parsial terhadap setiap variabel independen, dengan uraian sebagai berikut:

1. Variabel *green accounting* memperoleh nilai *probability* sebesar 0.3463, menyatakan bahwa nilai lebih besar dari 0.05, sehingga menunjukkan H_0 diterima. Hal ini menyatakan bahwa *green accounting* tidak menunjukkan dampak positif terhadap nilai perusahaan secara parsial.

2. Variabel *green innovation* memperoleh nilai *probability* sebesar 0.0072, menyatakan bahwa nilainya berada di bawah 0,05, sehingga menunjukkan H_{a3} diterima. Hal ini menyatakan bahwa *green innovation* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara parsial.
3. Variabel *foreign ownership* memperoleh nilai *probability* sebesar 0.1850, menyatakan bahwa nilai lebih tinggi dari 0.05, sehingga menunjukkan H_{04} diterima. Hal ini menyatakan bahwa *foreign ownership* secara parsial tidak memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan

F. Pembahasan

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Didasarkan pada analisis kuantitatif berbasis regresi data panel menghasilkan yang ditampilkan pada tabel 4.5, variabel GA memperlihatkan nilai probabilitas sebesar 0,3463, yang melebihi taraf signifikansi sebesar 0,05. Temuan tadi mengindikasikan jika H_{02} tidak ditolak, sedangkan H_{a2} ditolak. Dengan mempertimbangkan hasil tersebut, dengan mempertimbangkan temuan tersebut, *green accounting* tidak membawa perubahan yang cukup penting terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini tidak memberikan dukungan terhadap hipotesis yang mengemukakan bahwa penerapan GA menimbulkan efek pada positif berkenaan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Temuan ini bertentangan dengan teori sinyal yang menyatakan pelaporan *green accounting*, seperti pengungkapan biaya lingkungan, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah, dapat menjadi sinyal positif yang menunjukkan bahwa perusahaan peduli terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan lingkungan. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Fernando et al. (2024), Susilawati et al. (2024), dan Darlis et al. (2024) yang menyatakan bahwa pengungkapan *green accounting* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan belum mampu mengkomunikasikan pengeluaran lingkungan secara efektif kepada investor, meskipun pengelolaan lingkungan dapat mencegah kerugian jangka panjang (Susilawati et al., 2024). Hal ini menunjukkan informasi tersebut belum cukup kuat dalam menumbuhkan kepercayaan investor.

2. Pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan

Didasarkan pada hasil pengujian regresi data panel yang tercantum pada Tabel 4.5, variabel *green innovation* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0072, yang angkanya kurang dari 0,05 sebagai batas signifikansi. Lalu, nilai koefisien regresinya sebesar 0,212334. Temuan ini menunjukkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, yang berarti *green innovation* punya efek positif yang signifikan buat nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yakni bahwa GI secara signifikan dan positif memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal, yang menyatakan bahwa melalui penerapan inovasi ramah lingkungan atau GI, perusahaan secara tidak langsung mengirimkan sinyal positif kepada investor. Inovasi tersebut mencerminkan dedikasi perusahaan dalam menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang serta kemampuannya dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan dan sosial yang semakin berkembang. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti et al. (2022), Sari et al. (2024), Zhang et al. (2020), dan Agustia et al. (2019), yang menyatakan bahwa pengungkapan GI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebagaimana dijelaskan oleh Agustia et al. (2019), penerapan GI dalam aktivitas bisnis menganjurkan perusahaan untuk mengolah limbah produksi jadi barang yang bisa dijual dan memiliki nilai ekonomi.

3. Pengaruh *Foreign Ownership* terhadap Nilai Perusahaan

Didasarkan pada hasil pengujian regresi data panel pada tabel 4, *foreign ownership* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1850 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak, dengan kata lain FO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan dalam studi ini tidak mendukung dugaan awal bahwa kepemilikan asing dalam proporsi saham memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Kepemilikan saham asing dalam suatu perusahaan sering kali dipandang sebagai indikator kepercayaan investor asing pada prospek dan performa perusahaan tersebut. Pada penelitian ini malah memberikan hasil sebaliknya, yang mengindikasikan bahwa adanya *foreign ownership* dalam proporsi saham perusahaan berskala besar atau kecil tidak berkontribusi pada nilai perusahaan, dan tidak sejalan bersama dengan *signaling theory*. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Aksan & Gantyowati (2020), Saputro & Danarsari (2024), dan Sumarno (2023), yang menyatakan bahwa proporsi kepemilikan asing dalam saham perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, baik kepemilikan asing dalam jumlah besar maupun kecil tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan secara simultan, *green accounting*, *green innovation*, dan *foreign ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika dilihat secara parsial, hanya *green innovation* yang memberikan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan *green accounting* dan kepemilikan saham asing tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi studi selanjutnya, khususnya dalam konteks keberlanjutan dan nilai perusahaan. Hasil dari statistik deskriptif menunjukkan data tiap variabel tidak tersebar secara luas dan memiliki tingkat variasi yang rendah atau bersifat homogen.

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel independent seperti *carbon emission disclosure*, *eco-efficiency*, dan *environmental performance* dan variabel dependen *price book value* untuk memperluas temuan penelitian. Hal ini turut menyajikan masukan strategis untuk kepentingan perusahaan menerapkan *green innovation* untuk meningkatkan nilai melalui efisiensi, citra positif, dan daya saing. Dalam kondisi lain, perusahaan tetap perlu memperhatikan penerapan *green accounting* sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, serta mempertimbangkan proporsi kepemilikan asing dalam struktur saham perusahaan. Bagi investor, *green innovation* dapat menjadi indikator prospektif dalam menilai keberlanjutan dan kinerja perusahaan, sekaligus menjadi salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam merespons dan menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif

REFERENSI

- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The mediating effect of environmental management accounting on green innovation - Firm value relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299–306. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7438>
- Ahmed, A. S., & Iwasaki, T. (2021). Foreign ownership, appointment of independent directors, and firm value: Evidence from Japanese firms. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 43, 100401. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2021.100401>
- Aksan, I., & Gantjowati, E. (2020). Disclosure on Sustainability Reports, Foreign Board, Foreign Ownership, Indonesia Sustainability Reporting Awards, and Firm Value. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(1), 33–51. <https://doi.org/10.33005/jasf.v3i1.69>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Empat)* (Empat). Salemba Empat.
- Caixe, D. F., Pavan, P. C. P., Maganini, N. D., & Sheng, H. H. (2024). Foreign Institutional Ownership and Firm Value: Evidence of “Locust Foreign Capital” in Brazil. *Emerging Markets Finance and Trade*, 60(2), 310–327. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2023.2218967>
- Darlis, E., Kurnia, P., Nurmawati, P., Agusti, R., Alamsyah, M., Supriono, S., & Paulus, S. (2024). *Green Accounting, Corporate Governance and Firm Value in Southeast Asia Region*. [www/http://jurnal.usk.ac.id/JAROE](http://jurnal.usk.ac.id/JAROE)
- Fernando, K., Jocelyn, H., Frista, F., & Kurniawan, B. (2024). The Effect of Green Accounting Disclosure on the Firm Value of Listed Mining and Agriculture Companies in Southeast Asia Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 377–382. <https://doi.org/10.32479/ijeep.15151>
- Fitri, E. R., Savitri, E., & L, A. A. (2019). Influence of Foreign Ownership, Ownership Concentrated, and Environmental Disclosure to Firm Value. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.31258/ijesh.1.2.91-96>
- Hasanah, V. N., Nuraina, E., & Styningrum, F. (2023). Sustainability Reporting, Foreign Ownership, Firm Value as a Function of Investment Opportunity Set. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 15(1), 13–23. <https://doi.org/10.15294/jda.v15i1.35793>
- Kansil, R. (2021). Relation between foreign ownership and firm value – Fixed-effect panel threshold regression analysis. *World Journal of Science, Technology and Sustainable Development*, 18(2), 109–129. <https://doi.org/10.1108/WJSTSD-11-2020-0095>
- Lestari, K. C., & Soewarno, N. (2024). Do female directors influence firm value? The mediating role of green innovation. *Gender in Management*, 39(2), 255–273. <https://doi.org/10.1108/GM-08-2022-0281>
- Natasha, S. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11(2), 75–84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>
- Rilla Gantino, Endang Ruswanti, & Agung Mulyo Widodo. (2023). Green Accounting And Intellectual Capital Effect On Firm Value Moderated By Business Strategy. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 38–61. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1118>
- Rosaline, V. D., Wuryani, E., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., & Surabaya, K. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>

- Saputro, R. D., & Danarsari, D. N. (2024). The Influence of Foreign Ownership on Firm Value through the Percentage of Independent Commissioners, Evidence: Manufacturing Public Companies in Indonesia. In *International Journal of Economics Development Research* (Vol. 5, Issue 2).
- Sari, P. A., Rays, Muh., Purwanti, P., & Hidayat, I. (2024). Achievement of Carbon Emission Disclosure as a Mediator between Factors Increasing Firm Value: Eco-efficiency and Green Innovation. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(6), 246–253. <https://doi.org/10.32479/ijeep.16949>
- Siregar, F. A., Astuti, T., Amyulianthy, R., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). Pengaruh Green Accounting, Net Working Capital, dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Journal of Auditing and Accounting (IJAA)* 2024, 1(2), 3032–6273. www.jurnal.iapi.or.id
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Kedua). Alfabeta.
- Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Yudianto, I., Lestari, T. U., & Ghani, E. K. (2023). Does Green Accounting Affect Firm Value? Evidence from ASEAN Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(2), 509–515. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14071>
- Sumarno, R. A. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 3).
- Susilawati, S., Arifiyanti, D., Suryaningsih, M., & Dewi Kuraesin, A. (2024). *Green Accounting, CSR Disclosure, Firm Value, and Profitability Mediation* (Vol. 33, Issue 1).
- Tangke, P. (2021). Managerial Ability and Foreign Ownership: Mechanisms for Increasing Firm Value. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 185–199. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v4i2.101>
- Wenni Anggita, Ari Agung Nugroho, & Suhaidar. (2022). Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 464–481. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>
- Yuniarti, R., Soewarno, N., & Isnalita. (2022). Green Innovation on Firm Value With Financial Performance As Mediating Variable: Evidence of the Mining Industry. *Asian Academy of Management Journal*, 27(2), 41–58. <https://doi.org/10.21315/aamj2022.27.2.3>
- Zhang, F., Qin, X., & Liu, L. (2020). The interaction effect between ESG and green innovation and its impact on firm value from the perspective of information disclosure. *Sustainability (Switzerland)*, 12(6). <https://doi.org/10.3390/su12051866>